

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

Mahrur M. Padandi

Email: mahrurpadandi@mail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Factors Affecting Bad Loans at the Masamba Abadi Cooperative Bone-Bone Branch. (supervised by I Ketut Patra, S.E., M.Si and Altri Wahida, S.E., M.M)

This study aims to determine the Bad Credit Factors of the Masamba Abadi Cooperative Bone-Bone Branch which was carried out in the Bone-Bone sub-district, Luwu-Utara Regency. The study was conducted by distributing questionnaires to customers with traffic jams totaling 141 respondents. Primary data was collected from the answers to the questionnaire by the respondents and then analyzed using the multiple linear analysis method using SPSS version 20. The results showed that the interest rate (X1) had no effect on bad loans at the Masamba Abadi Cooperative Bone-Bone Branch. The character of the customer (X2) has an effect on bad credit in the Masamba Abadi Cooperative, Bone-Bone Branch The Loan Term (X3), has no effect on Bad Loans in the Bone-Bone Branch of the Masamba Abadi Cooperative. The ability to manage credit (X4) has an effect on bad loans in the Masamba Abadi Cooperative Bone-Bone Branch.

Keywords: *Bad Credit Factors and Cooperatives*

INTISARI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. (dibimbing oleh I Ketut Patra, dan Altri Wahida,)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Kredit Macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone Yang dilakukan di kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu-Utara. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah macet yang berjumlah 141 responden. Data primer dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan menggunakan metode analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Bunga (X1), tidak berpengaruh Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. Karakter Nasabah (X2), berpengaruh Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. Jangka Waktu Pinjaman (X3), tidak berpengaruh Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. Kemampuan Mengelola Kredit (X4) berpengaruh Terhadap Kredit Macet Di Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

Kata kunci : *Faktor-Faktor Kredit Macet Dan Koperasi*

PENDAHULUAN

Dalam perjalanannya, koperasi sangat membantu perekonomian karena begitu banyak kemudahan yang diperoleh dari koperasi melalui fasilitas, walaupun tidak

dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri. Peranan perkreditan cukup dominan dalam suatu negara yang sedang berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi. Namun,

dalam koperasi sering terjadi masalah seperti kredit bermasalah atau disebut dengan kredit macet. Timbulnya kredit macet disebabkan oleh nasabah tidak mau membayar kewajiban dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. yaitu bisa dari tingkat bunga, karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, maupun bagaimana kemampuan nasabah dalam mengelola kredit, dan juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang lainnya. Kredit macet menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung menuju kearah dimana koperasi memperoleh rugi yang potensial. Tak terkecuali dengan Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone yang juga mengalami masalah mengenai kredit macet. Masalah kredit macet karena disebabkan para debitur tidak mampu membayar seluruh atau sebagian dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun masalah yang dapat menyebabkan terjadinya kredit macet yaitu prosedur pengkreditan yang tidak jelas dan sistem pengawasan yang lemah. Sehubungan dengan hal itu Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone mengalami fluktuasi dalam hal ini penyaluran kredit. Selain itu

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Kredit Macet

Kredit macet dapat diartikan sebagai

dalam penanganan pinjaman bermasalah atau kredit macet juga berlarut-larut terselesaikan, sehingga dari uraian diatas penelitian ini memilih kredit macet sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah tingkat bunga, karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengolah kredit. Dari data laporan perkembangan Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalianya, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Sehingga permasalahan yang ditemukan yaitu: 1. Apakah tingkat bunga berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. 2. Apakah karakter nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. 3. Apakah jangka waktu pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone. 4. Apakah kemampuan mengelolah kredit berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau karena faktor eksternal diluar

kemampuan kendali debitur (Ng Syamsiah B, 2019). Menurut (Ade Irawati, 2021). Kredit macet merupakan piutang yang tak tertagih atau kredit yang memiliki kriteria kurang lancar, yang diragukan karena mengalami kesulitan dalam pengembaliannya karena faktor-faktor tertentu

2.1.2 Tingkat Bunga

Tingkat bunga adalah pembayaran bunga mingguan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap minggu dibagi dengan jumlah pinjaman (Siti, 2018). Menurut (Rangga, 2019) yang mengatakan bahwa penurunan jumlah kredit terjadi karena koperasi yang modal rendah meningkatkan tingkat bunga pinjaman yang lebih tinggi dari rata-rata kredit, dibandingkan dengan tingkat bunga pinjaman yang diberikan koperasi yang bermodal besar.

2.1.3 Karakter Nasabah

Karakter nasabah merupakan itikad baik dan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajibannya artinya jika nasabah memiliki karakter yang dapat dipercaya akan mampu dalam melunasi kreditnya maka faktor adanya kredit macet akan berkurang, begitu juga sebaliknya jika karakter nasabah sulit untuk dipercaya akan kemampuan dalam melunasi kreditnya maka adanya kredit macet akan semakin meningkat (Kadek, 2021).

2.1.4 Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu pinjaman merupakan lamanya waktu yang diberikan oleh bank atau koperasi kepada debitur untuk membayar kembali pokok dan bunga pinjaman. Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu itu mencakup masa-masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Dalam jangka waktu kredit terdapat suatu resiko yang cukup besar yaitu kemungkinan adanya piutang tak tertagih (Ade Irawati, 2021).

2.1.5 Kemampuan Mengelola Kredit

Pada Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone bila mana ada nasabah yang mengalami suatu musibah atau kecelakaan seperti kematian pada saat sedang dalam proses angsuran koperasi, maka akan diberi suatu keringanan bagi pihak keluarga dalam proses pembayaran dengan di berlakukannya sistem asuransi yang dimana pihak Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone hanya meminta surat keterangan kematian atau kartu kuning. Hal seperti ini membuat pihak koperasi menjadi rugi bila nasabah masih dalam tunggakan kredit atau telat berbulan-bulan dan pokok pinjaman dalam jumlah banyak, karena menyebabkan pendapatan pihak koperasi menjadi berkurang yang disebabkan yang disebabkan oleh tanggungan beban (Purbowati & Hendrawan, 2018).

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Rencana penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone, tepatnya di Desa Patoloan, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu-Utara. Adapun Waktu yang digunakan selama penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan.

3.3. Populasi Dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah macet pada koperasi masamba abadi cabang bone-bone yang berjumlah 215 orang. Sampel yang peneliti ambil pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebanyak 141 nasabah macet.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada nasabah macet yang terpilih sebagai sampel yang didasarkan pada kuisisioner yang telah disiapkan.
2. Data sekunder, adalah data yang digunakan atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada, baik dari tulisan ataupun dokumen, seperti laporan atau catatan arsip yang dapat mendukung data primer, karangan ilmiah, junal-jurnal, dari pakar peneliti ataupun hasil-hasil penelitian yang ada.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, kuesioner/angket untuk mendapatkan informasi dari para responden.

3.6. Intrumen Penelitian

Sangat Setuju (SS)	= Skor 5
Setuju (S)	= Skor 4
Kurang Setuju (KS)	= Skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Skor 1

3.7. Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

3.8. Metode Analisis Data

Menurut (Rangga, 2019) untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel tak bebas dapat dirumuskan model persamaan struktural berikut ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3.9. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Rangga, 2019).

2. Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan ke dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linear sering di artikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi di hitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.1.1. Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tingkat Bunga (X1)	1	0,632	0,159	Valid
	2	0,680	0,159	Valid
	3	0,795	0,159	Valid
	4	0,681	0,159	Valid
	5	0,704	0,159	Valid
	6	0,453	0,159	Valid
	7	0,803	0,159	Valid
Karakter Nasabah (X2)	1	0,616	0,159	Valid
	2	0,612	0,159	Valid
	3	0,616	0,159	Valid
	4	0,612	0,159	Valid
	5	0,616	0,159	Valid
	6	0,612	0,159	Valid
	7	0,290	0,159	Valid
Jangka Waktu Pinjaman (X3)	1	0,329	0,159	Valid
	2	0,906	0,159	Valid
	3	0,251	0,159	Valid
	4	0,906	0,159	Valid
	5	0,906	0,159	Valid
	6	0,329	0,159	Valid
	7	0,906	0,159	Valid
Kemampuan Mengelola Kredit (X4)	1	0,595	0,159	Valid
	2	0,676	0,159	Valid
	3	0,595	0,159	Valid
	4	0,676	0,159	Valid

	5	0,595	0,159	Valid
	6	0,676	0,159	Valid
	7	0,300	0,159	Valid
Kredit Macet (Y)	1	0,568	0,159	Valid
	2	0,698	0,159	Valid
	3	0,568	0,159	Valid
	4	0,698	0,159	Valid
	5	0,568	0,159	Valid
	6	0,698	0,159	Valid
	7	0,307	0,159	Valid

Berdasarkan tabel Uji Validitas Tingkat Bunga (X1), Karakter Nasabah (X2), Jangka Waktu Pinjaman (X3), Kemampuan Mengelola Kredit (X4) dan Kredit Macet (Y), di atas dapat di

simpulkan bahwa setiap item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari r hitung, dimana apabila r hitung > r tabel maka pernyataan di katakan Valid.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha	Keterangan
Tingkat Bunga(X1)	0,809	Reliabel
Karakter Nasabah (X2)	0,645	Reliabel
Jangka Waktu Pinjaman (X3)	0,771	Reliabel
Kemampuan Mengelola Kredit (X4)	0,690	Reliabel
Kredit Macet (Y)	0,688	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach alpha untuk semua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat di simpulkan

bahwa variabel tingkat bunga, karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, kemampuan mengelola kredit dan kredit macet di nyatakan reliable.

4.1.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,882	1,308		-,674	,501
	Tingkat Bunga (X1)	-,088	,024	-,091	-3,657	,000
	Karakter Nasabah (X2)	,147	,026	,143	5,708	,000
	Jangka Waktu Pinjaman (X4)	,029	,022	,034	1,365	,175

Kemampuan Mengelolah Kredit (X4)	,929	,025	,927	36,821	,000
----------------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kredit Macet (Y)
Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat hasil estimasi sebagai berikut :

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + E$$

$$Y = -0,882 + -0,088 + 0,147 + 0,029 + 0,929$$

4.1.4. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	,918	,916	,85115

a) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien (R^2) sebesar 0,916 hal ini sesuai dengan pengujian R^2 terletak diantara nol sampai dengan 1, dengan demikian tingkat bunga (X1), karakter nasabah (X2), jangka waktu pinjaman (X3), kemampuan mengelola kredit (X4). Data tersebut juga menunjukkan bahwa presentase terhadap naik turunnya kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone sebesar 91,6% sedangkan lebihnya 8,4,% kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone dipengaruhi oleh faktor lain.

b) Uji T

Merujuk pada tabel 4.7 dapat di peroleh signifikan sebagai berikut :

- a. Variabel tingkat bunga (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari ($\alpha=0,05$). Jadi hipotesis mengatakan

bahwa tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone. Hipotesis di terima.

- b. Variabel karakter nasabah (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari ($\alpha=0,05$). Jadi hipotesis mengatakan bahwa karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone. Hipotesis di terima.
- c. Variabel jangka waktu pinjaman (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,175. nilai ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikan lebih besar dari pada ($\alpha=0,05$). Jadi hipotesis mengatakan Jangka waktu pinjaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone. Hipotesis di tolak
- d. Variabel kemampuan mengelola kredit (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari ($\alpha= 0,05$). Jadi hipotesis

mengatakan bahwa kemampuan mengelolah kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet

koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone. Hipotesis di terima.

c) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1104,808	4	276,202	381,258	,000 ^b
	Residual	98,525	136	,724		
	Total	1203,333	140			

Hasil regresi diketahui F-hitung = 381,258 dan F table = 0,228 karena F-hitung > F-tabel (381,258 > 0,228) maka dapat dimpulkan bahwa tingkat bunga, karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengelolah kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone.

4.1.5. Pembahasan

Hipotesis 1: Diduga Tingkat Bunga Berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

Tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone,

Hasil ini sesuai dengan teori (Rangga, 2019) permintaan akan uang besar apabila tingkat bunga rendah, dan begitupun sebaliknya, permintaan akan uang akan relatif kecil apabila tingkat suku bunga tinggi.

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang telah dilakukan (Ade Irawati, 2021) bahwa tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

Hipotesis 2: Diduga karakter nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone.

Hasil ini sesuai dengan teori (Kadek, 2021) Semakin baik karakter nasabah dalam kaitannya dengan kewajiban perkreditannya maka akan semakin rendah tingkat kredit macet yang akan dialami nasabah dan juga akan mengurangi kemungkinan kredit macet.

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang telah dilakukan (Suprihono, 2019) bahwa karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

Hipotesis 3: Diduga jangka waktu pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

Jangka waktu pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori (Putra et al., 2017) semakin panjang jangka waktu kredit, akan semakin tinggi resiko yang akan muncul, maka bank atau koperasi akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibanding dengan kredit jangka pendek.

Tetapi hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan (Suprihono, 2019) bahwa jangka waktu pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

Hipotesis 4: Diduga kemampuan mengelolah kredit berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone

Kemampuan mengelolah kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada koperasi masamba abadi cabang Bone-Bone.

Hasil ini sesuai dengan teori menurut (Yunita, 2016) semakin baik kemampuan dalam mengelolah usahanya maka akan menghasilkan pendapatan yang besar dari usahanya sehingga kemampuan nasabah dalam membayar angsurannya akan

berjalan dengan lancar dan begitupun sebaliknya jika semakin buruk kemampuan dalam mengelolah usahanya maka kemampuan nasabah dalam membayar angsurannya tidak bisa berjalan dengan lancar karena pendapatan yang dihasilkan dari usahanya akan mengalami pasang surut atau tidak bisa dipastikan.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah (Rangga, 2019) bahwa kemampuan mengelolah kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Tingkat bunga berpengaruh dan signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone.
2. Karakter nasabah berpengaruh dan signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone.
3. Jangka waktu pinjaman tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone.
4. Kemampuan mengelolah kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit macet koperasi masamba abadi cabang bone-bone

5.2. Saran

1. Saran Untuk Peneliti

Bagi peneliti lain yang berminat untuk mendalami bidang ekonomi pembangunan terkait kredit macet diharapkan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet dengan menggunakan metode yang sama pada koperasi dikecamatan dan kabupaten yang berbeda.

2. Saran Untuk Mahasiswa

Mahasiswa harus menyadari pentingnya praktik pengalaman lapangan dan bersungguh-sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan

3. Saran Untuk Perusahaan

Dalam pemberian kredit disarankan pihak petugas/perusahaan agar lebih teliti dalam memerhatikan empat faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya kredit macet yaitu tingkat bunga, karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, dan kemampuan mengelolah kredit. Sehingga dapat menganalisis terjadinya kredit macet.

DAFTAR RUJUKAN

- Abi m, s. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Sd Kecamatan Binjai Barat. *Skipsi*, 3, 1–85.
- Ade Irawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Baru Di Kota Tidore Kepulauan. *Skipsi*, 6, 1–11.
- Amir, R. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Kredit Macet Pada Ksu Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. 05.
- Hasniar. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK.Kantor Cabang Jeneponto Dikabupaten Jeneponto.
- K, M., & Aslikhah. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Syariah Permata Barakah Purwosari. *Jurnal Mu'allim*, 1(2), 279–298.
- Kadek, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kerta Yasa Mandiri. *Kertha Negara*, 9(5), 378–386.
- Kartika, A. (2020). Analisis Kredit Bermasalah Pada Koperasi Bumdes Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. 7(4), 1–15.
- Lela Wahyuni. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Credit Union Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan. *Skipsi*, 3, 1–10.
- Ng Syamsiah B. (2019). Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Warga Makmur Cabang Marisa. *STIE Ichan Pohuwato Gorontalo*, 1(1), 59–69.
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Pendahuluan Modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian , salah satu bentuk usaha. 2(1).
- Putra, A. H., Santosa, S. H., Wilantari, R. N., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2017). Determinasi Tingkat Suku Bunga

- Perbankan di Indonesia. IV(1), 122–124.
- Rangga, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Kur Mikro. *Jurnal Skipsi*, 05, 1–15.
- Rompas, W. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204–215.
- Saparida. (2016). Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota pontianak. 1–10.
- Septi Febriana. (2018). Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota kediri.
- Sidiki, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kredit Macet Pada Koperasi Semangat Karya. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.
- Steganus H, G, M. (2017). Penyebab Kredit Macet Di Koperasi Kredit Syuradikara. *Pendidikam Ekonomi*, 2(April 2017), 55–67.
- Suarjaya, I. nyoman. (2015). Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi. 2.
- Sumantri, S. (2010). Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bmt Di Sukoharjo. *Skipsi*, 1(1), 1–9.
- Suprihono, S. (2019). Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman Dan Kemampuan Mengelola Kredit Terhadap Kredit Macet Di Ksp Arofa Kota Kendal. 6(2), 12–22.
- Tyas, B. (2008). Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga, Dan Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet. 2.
- Yunita, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir Di Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Stie Semarang*, 8(3).